

besi di kartu register atau buku KIA , tetapi untuk melihat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi dilakukan dengan bertanya pada pasien apakah tablet besi tersebut habis atau tidak. Tidak ada catatan khusus untuk melihat pasien patuh mengkonsumsi tablet besi atau tidak.

Sri Sumarmi (2001) pernah melakukan penelitian tentang sistem monitoring yang tepat untuk mengawasi konsumsi tablet Fe dengan jenis penelitian *quasy experiment* yaitu dengan memberikan kartu, yang dapat dengan mudah ditandai oleh ibu hamil pada saat mengonsumsi tablet besi. Kartu ini harus dibawa pada saat pemeriksaan kehamilan, kemudian petugas kesehatan dapat memonitor melalui kartu ini.¹² Hasil penelitian Sri Sumarmi (2001) diperoleh bahwa kartu monitoring dan model pengawasan oleh bidan dapat memberikan efek yang cukup baik untuk mengingatkan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

Sementara itu Mundari (2008) juga pernah melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi dan mengukur kadar Hb, peneliti menggunakan formulir kepatuhan dengan tenaga kader sebagai pendamping dalam mengawasi kepatuhan ibu hamil, hasilnya dari 17 ibu hamil yang diberi perlakuan dengan pendampingan kader dan formulir kepatuhan 16 orang (94,1%) patuh dalam mengonsumsi tablet besi dan hanya 1 orang (5,9%) tidak patuh.¹³

Dengan demikian kartu monitor dan formulir kepatuhan dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dan menurunkan angka *droup out* konsumsi tablet besi. Oleh karena itu selain diberikan tablet besi, perlu pula disertai suatu perangkat yang berfungsi untuk mengingatkan ibu hamil agar tidak lupa minum tablet besi tersebut, dan sekaligus berperan sebagai alat monitoring bagi petugas kesehatan. Perangkat tersebut dapat berupa kartu seperti yang telah dikembangkan dalam penelitian ini atau bentuk lainnya, yang perlu dikembangkan lagi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di wilayah Kecamatan Sukmajaya, dari 20 orang ibu hamil yang mendapat tablet besi untuk satu bulan (30 tablet) setelah diwawancarai, hasilnya adalah 10 orang tidak menghabiskan tablet besi dan hanya meminum kurang dari atau sama dengan 20 tablet 5 orang meminum antara 20-25 tablet, 5 orang meminum 25-30 tablet. Alasan tidak menghabiskan tablet besi antara lain: lupa, tidak ada anggota keluarga yang mengingatkan, tidak tahu manfaat tablet besi, merasa tidak memerlukan vitamin lagi karena sehat, takut bayinya lahir terlalu besar, tidak diberitahu oleh petugas kesehatan akan pentingnya tablet besi, mual setelah minum tablet besi, BAB jadi berwarna hitam.

Melihat prevalensi anemia dalam kehamilan yang cukup banyak di Kota Depok khususnya di wilayah Puskesmas Sukmajaya, maka berdasarkan penelitian Sri Sumarmi dan Mundari, penulis mengembangkan sebuah kartu monitor tablet besi yang lebih efisien dan lebih dimengerti oleh pasien beserta keluarga sehingga dapat digunakan oleh ibu hamil sebagai pengingat dan pemantau konsumsi tablet besi dengan anggota keluarga (suami, ibu, mertua dan saudara terdekat) sebagai pengawas dengan harapan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi yang akhirnya berdampak pada penurunan angka anemia dalam kehamilan di Kota Depok.

A. Rumusan masalah

Tingginya angka anemia ibu hamil di kota Depok merupakan salah satu masalah penting yang harus dicarikan pemecahan masalahnya, walaupun program tablet tambah darah berjalan dengan baik belum menjamin akan terjadi penurunan angka anemia ibu hamil di Kota Depok.

Adanya kepatuhan yang rendah dari ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi merupakan salah satu masalah dalam program penanggulangan anemia ibu hamil, selama ini program pemberian tablet besi di Kota Depok dilaksanakan di Puskesmas dan Posyandu, petugas kesehatan atau bidan memberikan tablet besi kepada ibu hamil yang datang ANC, dan mencatatnya di kartu register atau buku KIA, tetapi petugas atau bidan tidak melakukan monitoring secara khusus terhadap konsumsi tablet besi tersebut, sehingga tidak bisa melihat dan memantau kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Hal ini membuat penulis ingin mengaplikasikan sebuah kartu monitor tablet besi untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, maka pertanyaan penelitian adalah adakah perbedaan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol berdasarkan penggunaan kartu monitor ?